

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perilaku komunikasi pecandu *Game Online* Mobile Legend pada pecandu dalam komunitas dan pembentukan interaksi yang dapat membentuk perilaku dirinya sehingga peneliti mengamati cara dia berinteraksi dengan lingkungan sosialnya baik secara verbal maupun non verbal. Perilaku pecandu menjadi perhatian utama bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran apakah pecandu *Game Online* tersebut memiliki perilaku yang negatif atau positif.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi diartikan sebagai kajian atau pemahaman tentang metode-metode, di dalam pengertian metode itu sudah tergantung pengertian teknik. Namun secara keilmuan metode itu diartikan cara berpikir, sedangkan teknik diartikan sebagai cara melaksanakan hasil berfikir. Jadi dengan demikian metodologi penelitian itu diartikan sebagai pemahaman metode-metode penelitian dan pemahaman teknik-teknik penelitian. Metodologi penelitian menuntun mengarahkan pelaksanaan penelitian agar hasilnya sesuai dengan realitas. Jadi, metodologi merupakan ilmu metode dan pengetahuan tentang cara untuk melakukan penelitian pada dasarnya sama dengan metodologi penelitian. Pengetahuan yang benar tentang metodologi penelitian akan mengantarkan atau mengarahkan ilmuwan dalam aktivitas membangun teorinya (Nurhadi, 2012:41).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang dimana paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan rinci terhadap pelaku sosial dalam setting keseharian yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka. (Hidayat, dalam Nurhadi dan Makbul, 2012: 58).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarka pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. (Creswell dalam Ardial, *Haji*, 2014: 249).

Boghan dan Taylor (Moleong, 2007: 23) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Metode Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*), peneliti langsung terjun ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel. Metode deskriptif kualitatif tidak jarang melahirkan apa yang disebut Seltiiz, Wrightsmulating, yakni peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian. (Ardianto, 2010: 60).

3.3.2 Penentuan Informan

Apapun teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel. (Kriyantono, 2006: 156).

Peneliti bertugas mengumpulkan data dari orang yang mengalaminya secara langsung, melalui wawancara mendalam dengan informan yang jumlahnya berkisar antara 5-25 orang. (Kuswarno, 2009: 57).

Peneliti mengambil beberapa informan dari komunitas yang tersebar di 7 Fakultas yang ada di Universitas Garut dan informan dari komunitas secara umum. Peneliti mencari tahu mengenai penelitian yang akan dilakukan berdasarkan kriteria yang dianggap cocok, diantaranya:

Tabel 3.1

Kriteria Key Informan

No	Key Informan	Kriteria
1	Pecandu <i>Game Online</i> Mobile Legend di Universitas Garut	1. Mahasiswa aktif Universitas Garut semester 1 s/d 10. 2. Memainkan <i>Game Online</i> kurang lebih dari 5 jam sehari. 3. Memainkan <i>Game Online</i> lebih dari 3 (tiga) <i>season</i> atau setara dengan 9 bulan. 4. Memainkan pertandingan dengan standar dari 1.500 pertandingan.

Tabel 3.2

Kriteria Informan Secara Umum

No	Informan Secara Umum	Kriteria
1	Pecandu <i>Game Online</i> Mobile Legend	1. Memainkan <i>Game Online</i> kurang lebih dari 5 jam sehari. 2. Memainkan <i>Game Online</i> lebih dari 3 (tiga) <i>season</i> atau setara dengan 9 bulan. 3. Memainkan pertandingan dengan standar dari 1.500 pertandingan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di 3 lokasi kampus Universitas Garut peneliti menemukan 5 mahasiswa yang termasuk kedalam kriteria Pecandu *Game Online* yang penulis paparkan diantaranya :

Tabel 3.3

Jumlah Informan Pecandu *Game Online* di Universitas Garut

No.	Fakultas	Jumlah Informan
1.	TEKNIK	-
2.	FMIPA	2
3.	FPIK	-
4.	FISIP	-
5.	FIKOM	1
6.	FEKON	2
7.	FAPERTA	-
Jumlah		5

(Sumber : Pengolahan data informan Pecandu *Game Online*)

Dari tabel diatas, peneliti menemukan 3 Fakultas di Universitas Garut yang mahasiswanya tidak termasuk kedalam kriteria Pecandu *Game Online* yang peneliti sebutkan sebelumnya. Pada FPIK peneliti kesulitan menemukan mahasiswa yang sesuai dengan kriteria karena mahasiswa di fakultas tersebut kurang dalam mendekati Pecandu *Game Online*, sedangkan di Fakultas Teknik dan FISIP peneliti tidak menemukan Pecandu *Game Online* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sedangkan informan secara umum peneliti menemukan dari beberapa orang yang peneliti kenal.

3.3.3 Tahap Penelitian

3.3.3.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data (Kriyantono, 2006:91). Dalam tahap pengumpulan data ini penulis akan melakukan beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data seperti , observasi, wawancara dan mencari referensi-referensi yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.3.2 Tahap Reduksi dan Analisis Data

Peneliti melakukan proses pemilihan untuk menyederhanakan data yang bersifat abstrak dan “kasar”. Reduksi data diawali dengan memberikan kode pada setiap data yang dikumpulkan. Dengan adanya kode ini, data yang dikumpulkan akan lebih mudah untuk dipilah-pilih. Disini peneliti juga mempelajari data-data secara lebih mendalam dan berusaha untuk menemukan makna-makna untuk masing-masing individu dan kemudian mengelompokannya berdasarkan kategori yang tepat atau sesuai.

3.3.3.3 Tahap Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap selanjutnya dari reduksi, yaitu mulai menyusun data-data menurut alur cerita tertentu. Beberapa data yang dinilai merusak alur cerita dipertimbangkan untuk tidak ditampilkan. Dengan teknik

menampilkan data seperti ini, diharapkan gambaran penelitian dapat diketahui secara bertahap.

3.3.3.4 Tahap Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap interpretasi dan penarikan kesimpulan peneliti melakukan interpretasi terhadap temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti. Interpretasi didasarkan pada literatur yang telah dilakukan oleh peneliti baik itu hasil dari wawancara maupun dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya dalam penarikan kesimpulan peneliti akan menggabungkan semua data, hasil dan pembahasan penelitian sehingga akan menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ditemukan oleh peneliti.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penulisan penelityian ini yaitu:

a. Observasi Partisipasif

Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian mengenai perilaku komunikasi pecandu *Game Online* dimana peneliti mengamati tingkah laku dan interaksi pecandu *Game Online*.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku dan kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu menggunakan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Peneliti melakukan observasi partisipatif dengan terjun langsung dan berbaur dengan para informan sebagai berikut :

1. Mengamati keseharian pribadi informan.
2. Mengikuti aktivitas keseharian informan
3. Mengamati ekspresi informan
4. Mengamati kehidupan keluarga dan lingkungan sekitar informan
5. Mengikuti bagaimana informan berinteraksi dengan masyarakat sekitar,

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dalam penelitian ini yaitu mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini yang meliputi teori-teori, konsep, dan jurnal-jurnal ilmiah yang membantu penelitian ini.

c. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka (*face to face*) dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara *relative* tidak mempunyai control atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban. Karena itu periset mempunyai tugas berat agar informan bersedia memberikan jawaban – jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

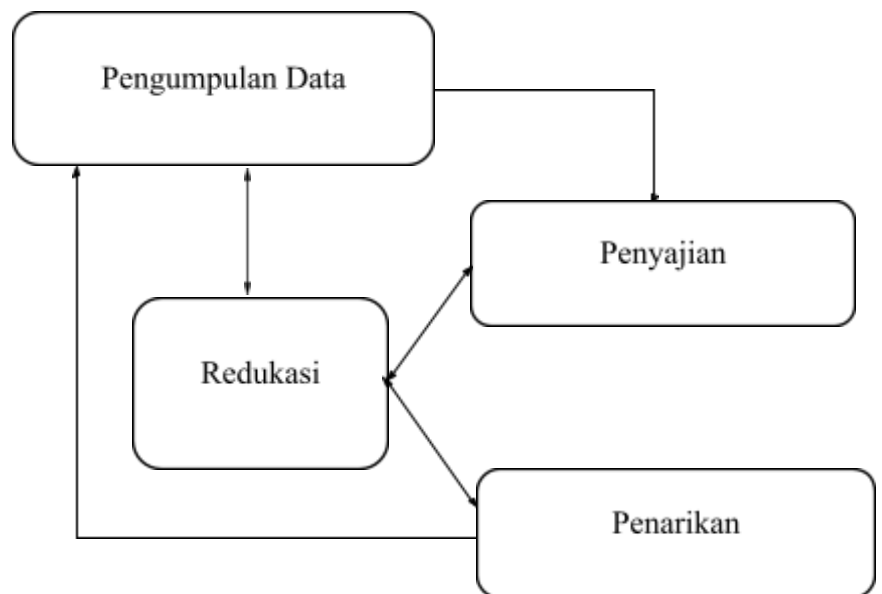
3.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan akan bermakna dan berguna dalam menjawab permasalahan penelitian jika di olah dan dianalisis. Teknik data yang digunakan adalah model Miles Huberman dalam buku memahami penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:92) terdiri dari 3 langkah yakni :

1. Reduksi Data (*Reduction Data*) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.
2. Penyajian Data (*Display Data*) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan menyajikan data, maka akan

mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dalam melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin datang dari alur aktualitas dari fenomena dan proposisi. Selengkapnya, skema teknik data kualitatif tersebut dari Miles dan Huberman tersaji dalam gambar dibawah ini :



Bagan 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif

3.3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*),

keterampilan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). (Moleong, 2007: 324).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2007: 330).

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan keamanan pandangan, pendapat atau pemikiran. Yang terpenting disini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut (Patton, dalam Moleong, 2007:331).

Peneliti mengambil beberapa narasumber yang ahli dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Psikologi. Peneliti mencari tahu mengenai kriteria yang dianggap cocok, diantaranya:

Tabel 3.4
Kriteria Narasumber

No	Narasumber	Kriteria
1	Ahli dalam Ilmu Psikologi	1. Memahami tentang kecanduan <i>game online</i>

Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintah.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- (Moleong, 2007: 330).

3.3.6.1 Kriteria Kepastian

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menempatkan objektivitas dari segi kesepakatan antarsubjek. Disini pemastian bahwa sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. (Moleong, 2007: 325).

3.3.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan *inkuiri* sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti (Moleong, 2007:324)

3.3.6.3 Kriteria Kebergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan substansi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. (Moleong, 2007: 325).

3.4 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Garut yang memiliki 3 lokasi kampus yang berbeda. Kampus I beralamat di Jl. Raya Samarang No. 52A-Hampor, kampus II beralamat di Jl. Cimanuk No. 285A-Tarogong Kidul dan kampus III beralamat di Jl. Jati No. 42B-Tarogong Kaler, Garut. Universitas Garut merupakan satu-satunya universitas swasta yang berada di Kabupaten Garut, dan sebagian tempat yang dilaksanakan di tempat kerja informan, di *Counter Three Cell*, dan Bengkel Hasan Motor.

3.4.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2017 – April 2018 yang nantinya untuk menempuh ujian sidang terbuka dan terjun kelapangan sampai semua data yang diperlukan sudah terkumpul dan layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok penelitian. Adapun matriks kegiatan jadwal penelitian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2017			2018			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
1	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian							
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposan Usulan Penelitian (UP)							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Revisi Seminar Penelitian							
5	Penelitian Lapangan							
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7	Sidang Skripsi							